

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan/Industri

PT Samudera Indonesia Tangguh adalah perusahaan induk dari kelompok usaha Samudera Indonesia yang berdiri sejak 1964. Perusahaan dimulai dari tahun 1950-an dengan bisnis keagenan kapal yang dirintis oleh pendiri perusahaan, Bapak Soedarpo Sastrosatomo. Perseroan mengembangkan kegiatan usahanya ke berbagai industri terkait. Salah satunya adalah PT. Yasa Wahana Tirta Samudera (YWTS).

Saat ini kegiatan usaha perseroan meliputi delapan bidang jasa sebagai berikut:

- *Samudera Agency*
- *Samudera Stevedoring*
- *Samudera Shipping*
- *Samudera Logistic*
- *Samudera Salvage*
- *Samudera Shipyard*
- *Samudera Property*
- *Samudera Termina*



PT. YWTS didirikan pada tahun 1976 di Semarang di kawasan pelabuhan Tanjung Emas. Pada awalnya, PT. YWTS didirikan untuk memenuhi kebutuhan reparasi kapal-kapal milik PT. Samudera Indonesia dengan nama PT. Samudera Indonesia Unit Perbengkelan.

Di tahun 1977, perusahaan ini sudah memiliki fasilitas galangan seperti *workshop*, *slipway*, *Idan building berth* dan lain sebagainya. Akhirnya perusahaan ini dapat bergerak pada pembangunan kapal baru (*building*), perbaikan kapal (*repairing*), dan perbaikan alat mekanis kelautan sehingga perusahaan dijadikan satu nama perusahaan baru PT. YWTS.

PT. YWTS S amudera memiliki target 90 kapal *docking* dan *repairing* pertahun untuk jenis kapal tunda dan tongkang. Sebagian diantaranya adalah *function, modification, piping and construction*. Hingga sekarang PT. YWTS tidak hanya memiliki keahlian dalam bidang reparasi teknis ataupun keahlian personil namun juga mampu menjamin kepuasan pelanggan dengan mengacu pada standar operasional prosedur yang sudah menerapkan *ISO 9001* dan *ISO 14001* sesuai dengan class dan regulasi yang ada. Selain itu juga diterapkan pula *OHSAS 18001* untuk *Safety Management System*. Saat ini. PT. YWTS sedang melebarkan sayapnya dengan membangun galangan baru yaitu Galangan Samudera Madura (GSM) yang berlokasi di Bangkalan, Pulau Madura.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan/Industri

1.2.1 Visi

Menjadi perusahaan galangan kapal yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar global.

1.2.2 Misi

- a. Menjadikan perusahaan adalah partner yang baik terhadap galangan internal maupun eksternal dan menciptakan karyawan yang memiliki keahlian di bidang industriperkapalan untuk pembangunan, perbaikan & konversi kapal.
- b. Bertekad untuk menjadi perusahaan jasa pemeliharaan, pembangunan dan konversi kapal yang memegang teguh komitmen untuk memberikan kualitas dan nilai tambah bagi *stakeholder*.
- c. Perusahaan selalu meningkatkan kualitas dan ahklah sumberdaya manusia guna menunjang kinerja perusahaan yang diikuti dengan efisiensi di segala bidang untuk mencapai keuntungan maksimal yang bermanfaat bagi kesejahteraan karyawan dan pengembangan perusahaan.

- d. Selalu melakukan aktivitas penelitian yang didukung oleh tenaga ahli yang professional serta melakukan kerja sama dengan pihak luar guna pengembangan di industri perkapalan.
- e. Memiliki dan memberikan kontribusi dalam pembangunan bagi kemajuan perekonomian untuk bangsa dan negara.
- f. menjamin kehidupan yang lebih baik dan rasa aman dalam bekerja melalui perhatian penuh pada keselamatan kerja serta berupaya untuk menghasilkan pekerjaan yang ramah lingkungan.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Industri

1.3.1 Struktur Organisasi

Secara umum, struktur organisasi PT. Yasa Wahana Tirta Samudera adalah berikusebagai:

1.3.2 Departemen *Planning and Engineering* (PE)

Departemen P.E dipimpin oleh Bapak Ipan Rudiansyah. Departemen ini merupakan salah satu dari tiga departemen yang berada di bawah Kadiv Operasional pada struktur PT. Yasa Wahana Tirta Samudera. Departemen ini memiliki 4 subdivisi yaitu, PPC (*Planning Production Control*)

- a. *Subdivisi Engineering*
- b. *Departemen PE Subdivisi Procurement*
- c. *Subdivisi Production Plan Control (PPC)*
- d. *Subdivisi Progress-Report*

1.3.3 Departemen Produksi

Departemen Produksi merupakan salah satu dari tiga departemen yang berada di bawah Kadiv Operasional pada struktur PT. Yasa Wahana Tirta Samudera. Departemen ini dikepalai oleh manajer yaitu Bapak Jufri. Di bawah Manajer Produksi terdapat PIC yang bertanggung jawab atas masing- masing pekerjaan dan Pimpinan

Proyek yang bertanggung jawab atas proyek yang terdiri antara 6 sampai 7 orang. Departemen Produksi bertanggung jawab mengenai pembangunan kapal baru dan perbaikan yang harus dilakukan pada kapal seperti memperbaiki ataupun mengganti bagian yang performanya sudah menurun dan harus diganti sesuai dengan persetujuan owner, galangan, serta BKI (Class). Departemen ini juga memiliki 3 subdivisi yaitu:

- a. Subdivisi konstruksi, perpipaan, dan *painting*
- b. Subdivisi mekanik dan *elektrik*

1.3.4 Departemen *Facility Safety And Quality* (FSQ)

Departemen Facility and Safety Quality yang biasa disingkat dengan FSQ juga merupakan salah satu dari tiga departemen yang berada di bawah Kadiv Operasional pada struktur PT. Yasa Wahana Tirta Samudera. Departemen ini memiliki 3 subdivisi yaitu:

- a. Subdivisi Facility

Subdivisi facility merupakan sebuah subdivisi dari departemen FSQ yang memiliki tanggung jawab pada kelengkapan dan perawatan fasilitas galangan. Subdivisi ini membawahi Supervisi *Docking* dan *Supervisi Maintenance*. Fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas kantor. Fasilitas utama seperti pompa *dock*, pintu *dock*, kompresor, *air bag*, *winch*, *slipway*, *graving dock*, alat las dan fasilitas galangan lainnya. Fasilitas terpenting pada diantara fasilitas utama adalah *winch* pada *slipway* sedangkan pada *graving dock* adalah pada tingkat kekedapan pintu dan pompa HRD Umum docknya. Untuk itu subdivisi ini harus memastikan kesiapan setiap fasilitas yang digunakan. Manajer subdivisi ini adalah Bapak Hendro.

b. Subdivisi *Safety*

Subdivisi *safety* merupakan sebuah subdivisi dari departemen FSQ yang memiliki tanggung jawab untuk menjamin keselamatan dan keamanan di area galangan. Manajer subdivisi ini adalah Bu Gita.

c. Subdivisi *Quality*

Subdivisi *quality* merupakan sebuah subdivisi dari departemen FSQ yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan semua material, proses pekerjaan dan hasil pekerjaan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) galangan dan juga memastikan kualitas keseluruhan PT. Yasa Wahana Tirta Samudera. Manajer subdivisi ini adalah Bapak Laksono Prabowo. Maintenance terbagi menjadi 3, yaitu *preventif korektif* dan *breakdown*, jadi *preventif* itu *maintenance* secara berkala, *kolektif* itu hasil dari *maintenance preventif* dan *breakdown* sebagai lanjutan dari kedua *maintenance* sebelumnya berperan sebagai proses yang paling kritis. *Maintenance* yang paling modern adalah *predictive maintenance*. *Maintenance* tersebut sebagai proses perencanaan *maintenance* yang akan dilakukan yang tentunya menjadi awal dari ketiga *maintenance* tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan/Industri

1.4.1 *Maintenance*

a. Kantor

Merupakan kantor Utama general manager, HRD yang mengurus karyawan dan sumber daya manusia, dikantor tersebut juga terdapat ruang rapat dan kantor staff karyawan Divisi produksi bangunan baru.



Gambar 1.1 kantor unit satu PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.

Sumber : Dokumentasi penulis

b. *Workshop*

Workshop I (Hull outfitting and Heavy equipment Support Workshop) Merupakan *workshop* tempat proses pengerjaan *outfitting* dan gudang dari alat-alat berat di perusahaan, serta penyediaan properti-properti pekerjaan. System propulsi Pada bagian ini terdapat mesin bubut frais, sekrap, dan bor.



Gambar 1.2 Workshop PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.

Sumber : Dokumentasi penulis

c. *Gudang*

Tempat menyimpan alat yang dibagi menjadi Gudang *indoor* dan *outdoor*, Gudang *indoor* untuk menyimpan alat kecil berupa kawat, cat, dll. Sedangkan *outdoor* untuk alat besar seperti plat besar, pipa yang besar, pasir, dll.



Gambar 1.3 Gudang PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.

Sumber : Dokumentasi penulis

d. *Workshop CNC*

Fasilitas pendukung pemotongan alat dengan cara digital



Gambar 1.4 *Workshop CNC* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.

Sumber : Dokumentasi penulis

e. Genset

260kva untuk membantu listrik yang disuplay PLN menghasilkan 300 Ampere 760kva untuk menggantikan listrik PLN jika sewaktu-waktu listrik PLN mati dan menghasilkan 1000 ampere.



Gambar 1.5 .Genset 760 kVA dan Genset 260 kVA PT. Yasa Wahana Tirta Samudera

Sumber : Dokumentasi penulis

f. Kompresor

Kompresor digunakan untuk pengecatan, pengisian *airbag* dll, dengan kapasitas maksimal 10 bar



Gambar 1.6 Tangki kompresor PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.

Sumber : Dokumentasi penulis

g. *Forklift*

Koflift digunakan untuk mengangkat dan memindahkan barang yang tidak terlalu berat.



Gambar 1.7 *Forklift* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.

Sumber : Dokumentasi penulis

h. *Pos Security*

Dimana fasilitas ini berperan untuk menjaga keamanan di dalam perusahaan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan pengunjung dan karyawan yang masuk maupun keluar selalu di periksa oleh security sehingga untuk barangbarang yang tidak perlu dibawa kedalam diamankan dan setelah keluar di periksa kembali.



Gambar 1.8 *Pos security* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.

Sumber : Dokumentasi penulis

i. Mushola

Digunakan untuk sholat para karyawan PT YWTS

j. Kantin

Tempat untuk istirahat dan makan siang semua karyawan PT YWTS.

1.4.2 Fasilitas *Docking*

Fasilitas utama PT. YWTS adalah *docking area*. *Docking area* merupakan tempat kapal, tongkang, ataupun bangunan baru diletakan dan juga saat dilakukan kegiatan berupa reparasi, perawatan atau pembuatan bangunan baru. Ada berbagai macam jenis *docking* yang digunakan oleh PT. YWTS.

a. Slipway A, B, C

Yaitu *slipway* yang menggunakan *cradle* atau kereta untuk menaikkan dan menurunkan kapal. Ukuran *Slipway* A dan C 23m x 7m dengan GT maksimal 250, dan *Slipway* B dengan ukuran 32m x 9m dengan GT maksimal 350.



Gambar 1.10 Slipway A, B, C PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.

Sumber : Dokumentasi penulis

b. *Slipway* D, E

Slipway yang menggunakan *airbag* untuk membantu menaikkan dan menurunkan kapal. Dengan ukuran untuk *Slipway* D 93m x 25m dengan

maksimal kapal 1200T, sedangkan *Slipway E* memiliki Ukuran 64m x 20m dengan maksimal kapan 700T. Ukuran airbag 1x12m; 1,5x12m; 1,8x12m; 1,8x20m.



Gambar 1.11 Slipway D dan E PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.

Sumber : Dokumentasi penulis

c. *Winch*

Winch merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menarik kapal ke atas daratan pada *slipway* yang digerakkan oleh motor hidrolis. Tali pada *winch* nantinya akan diikatkan pada kapal dan winch tersebut akan memutar dengan gerakan motor.



Gambar 1.12 *Winch*

Sumber : Dokumentasi penulis

d. *Crane*

Crane merupakan salah satu pesawat pengangkat dan pemindah material yang banyak digunakan. *Crane* juga merupakan mesin alat berat (*heavy equipment*) yang memiliki bentuk dan kemampuan angkat yang besar dan mampu berputar hingga 360 derajat dan jangkauan hingga puluhan meter. *Crane* biasanya digunakan dalam pekerjaan pekerjaan proyek, pelabuhan, perbengkelan, industri, pergudangan dll. PT. Yasa Wahana Tirta Samudera memiliki beberapa crane dengan ukuran 25T, 5T, 5T, dll.



Gambar 1.13 *Crane*

Sumber : Dokumentasi penulis

e. *Graving dock*

Graving dock merupakan fasilitas galangan PT. Yasa Wahana Tirta Samudera untuk digunakan kapal untuk berlabuh selain *slipway*. Sistem pada *graving dock* tidak dengan menaikkan kapal ke daratan, namun dengan memasukkan kapal ke dalam *graving dock*, lalu menutup *graving dock* dan menurutkan air yang ada di dalamnya. Dengan ini dapat dilakukan inspeksi maupun perbaikan pada lambung kapal layaknya pada *slipway*. PT. Yasa Wahana Tirta Samudera memiliki 1 *graving dock*

yang terletak di lingkungan unit 2. *Graving dock* tersebut memiliki kemampuan menampung kapal dengan 8000 DWT dengan dimensi *graving dock* dengan panjang 110 meter, lebar 20 meter dan kedalaman 7 meter.

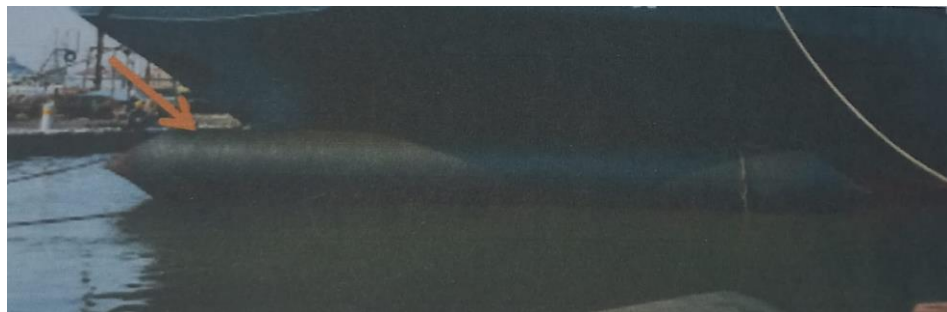


Gambar 1.14 *Graving Dock*

Sumber : Dokumentasi penulis

f. *Airbag*

Airbag merupakan bantalan udara yang digunakan untuk memudahkan kapal bergerak di daratan sebelum akhirnya diletakkan pada *stop block*.



Gambar 1.17 *Airbag*

Sumber : Dokumentasi penulis

g. *Stop Block*

Stop Block merupakan alat penyangga yang digunakan untuk tempat peletakkan kapal ketika saat di daratan untuk proses reparasi. Peletakkannya didasarkan pada *docking plan* yang dimiliki kapal dan letak gading kapal.



Gambar 1.18 *Stop Block*

Galangan kapal adalah suatu tempat atau lokasi kerja yang telah dirancang dan ditujukan untuk sebuah kapal. Untuk fungsi lebih jelas dari galangan kapal adalah sebagai tempat untuk membuat, merawat, dan memperbaiki kapal.

Dalam lokasi ini yang dibuat khusus untuk kapal, telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas atau peralatan pendukung yang mampu menunjang kinerjanya menjadi jauh lebih baik. Yang mana juga berguna untuk memproduksi sebuah kapal dengan kualitas yang sangat baik.

Industri galangan kapal juga menawarkan sebuah aktivitas yang mampu menambah pengalaman dan kebutuhan anda. Mulai dari dok kering, gudang bebas debu, bahkan hingga crane.

Sedangkan fasilitas lainnya yang dapat anda rasakan bila menggunakan dan memanfaatkan industri galangan kapal adalah slipway, pemgecatan kapal, hingga febrikasi. Dan tak jarang tempat ini menawarkan pelayanan berupa perancangan desain, pemasangan plat, instalasi peralatan, dan uji kelayakan serta klasifikasi. Untuk hasil produksi kapal yang dihasilkan dari industri galangan kapal adalah kapal pesiar atau yacht, cruise line, armada militer, kapal barang atau penumpang, atau hingga sebuah kapal wisata. Hasil dari produk industri ini sudah terkenal dengan keunggulan dan kualitasnya

Inilah jenis dari shipyard atau dock, diantaranya :

1. Building Dock Shipyard

Untuk jenis pertama adalah *building dock shipyard*. Yang mana berarti bahwa galangan ini hanya berfungsi untuk pembuatan kapal saja. Tak jarang banyak orang yang memanfaatkan tempat ini menciptakan dan memesan sebuah kapal baru. Di kawasan ini, pembuatan sebuah kapal baru benar-benar dimulai dari awal sampai pada tahapan akhir. Bahkan di kawasan ini juga dilakukan beberapa tes fungsi pada kapal.

Aktivitas yang dilakukan dalam industri ini meliputi sebuah perencanaan desain kapal, pemasangan instalasi peralatan pendukung, pemasangan gading, pemasangan plat lambung, hingga melakukan pengecekan pada *quality controlnya*.

2. *Repair Dock Shipyard*

Repair dock shipyard adalah *repair dock* yang mana hanya berfokus untuk melakukan sebuah pekerjaan seputar perbaikan kapal dan pemeliharannya.

Kawasan ini lebih berfokus untuk meningkatkan kualitas dan performa kapal.

Dalam pekerjaannya sendiri meliputi pemeriksaan pada konstruksi lambung kapal, pengecekan pada mesin utama, melakukan perbaikan pada sistem propulsi kapal, dan masih banyak lainnya yang menyangkut perawatan dan perbaikan.

3. *Building and Repair Dock Shipyard*

Building and repair dock shipyard adalah penggabungan dari kedua jenis galangan, yakni *building and repair dock shipyard*. Tentunya kawasan ini berguna untuk menciptakan atau membuat kapal-kapal baru melakukan perawatan serta pemeliharaan bagi kapal lama yang sudah tentu ditujukan untuk menjaga kualitas produk kapalnya.